

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, Tepatnya di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan BSIP JATIM. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, dunia industri maupun instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di kampus. Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) merupakan salah satu tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) oleh mahasiswa dikarenakan BSIP menyediakan berbagai kegiatan dan proyek yang berkaitan dengan ilmu-ilmu perkuliahan dalam bidang pertanian seperti kegiatan budidaya tanaman pangan.

Tanaman jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman sereal yang paling produktif di dunia dan merupakan salah satu komoditas panganyang sudah banyak dibudidayakan di Indonesia. Luas tanam jagung di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 3,82 juta hektar, dan luas panen jagung sebesar 3,74 juta hektar. Sementara itu, produksi jagung mencapai 29,81 juta ton pada tahun 2020, artinya terjadi peningkatan dari tahun 2019 yang sebesar 28,49 juta ton. Volume ekspor jagung Indonesia pada tahun 2020 sebesar 1,33 juta ton, dengan nilai ekspor sebesar US\$ 355,8 juta. Sedangkan untuk volume impor jagung pada tahun 2020, tercatat sebesar 50,6 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$ 14,3 juta (Kementerian Pertanian

Republik Indonesia, 2021). Jagung ketan merupakan jagung lokal yang memiliki warna putih mengkilat seperti lilin akibat kandungan amylopactine yang tinggi dibanding dengan jenis jagung yang lain (Syahrial,2019).

## **1.2 Tujuan dan manfaat**

Adapun tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di BSIP JATIM Malang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### **1.3 Tujuan Umum PKL**

1. Melatih mahasiswa untuk mampu berfikir kritis terhadap kondisi yang mereka dapati antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang.
2. Meningkatkan pengetahuan, Keterampilan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan budidaya tanaman pangan.
3. Mahasiswa mampu menerapkan dan meningkatkan ilmu- ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam lapangan pekerjaan.
4. Mahasiwa dapat mengembangkan keterampilan- keterampilan barupada aspek-aspek tertentu di lokasi magang

#### **1.3.1 Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa dapat Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait budidaya tanaman jagung ketan.
2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan kendala-kendala yang terjadi di lapang dalam budidaya jagung ketan.
3. Menambah wawasan baru dalam teknik pemanenan tanaman jagung ketan

#### **1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)**

1. Mahasiswa dapat lebih mengetahui dan memahami tentang budidaya tanaman pangan di dunia kerja.
2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan kegiatan lapang dan mengembangkan

keterampilan serta pengetahuan dalam budidaya tanaman jagung ketan.

3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman terjun langsung di dunia kerja sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam berbudidaya tanaman pangan khususnya dalam budidaya tanaman jagung ketan.
4. Mahasiswa memahami dan menganalisa kendala yang terjadi dalam proses budidaya hingga pasca panen serta cepat tanggap memberikan solusi yang efektif di lapang.

#### **1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dari Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember ini dilaksanakan di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, beralamat di Jalan Raya. Karangploso KM.4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Jadwal kerja di Badan Standarisasi instrumen Pertanian (BSIP) dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) memiliki pola pelaksanaan yaitu dilakukan bersama-sama dengan kelompok PKL mahasiswa yang dibimbing dan diarahkan oleh pembimbing lapang koordinator lapang, dan pekerja lapang mulai dari kegiatan awal sampai akhir kegiatan. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja lapang ini, yaitu:

##### **1.5.1 Observasi**

Metode observasi dilakukan secara langsung oleh mahasiswa terjun ke lapang melakukan pengamatan dan pengenalan lokasi, yang berada di lapang Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

##### **1.5.2 Praktik Lapang**

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri kegiatan- kegiatan yang ada di lapang mulai dari tahapan budidaya sampai tahapan penanganan pasca panen

dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang dan pekerja lapang.

#### 1.5.3 Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi dari pembimbing lapang sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 1.5.4 Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta para pekerja lapang.

#### 1.5.5 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan memotret setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan kamera smartphone sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya sebagai laporan harian kepada pembimbing lapang serta sebagai bukti pada laporan praktek kerja lapang

#### 1.5.6 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mahasiswa mengumpulkan berbagai studi literature untuk memperoleh informasi tambahan melalui website, jurnal, buku, dan lain sebagainya untuk kegiatan di lapang dan penulisan laporan.